

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi/ sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2 Partisipan

Partisipan yang diperlukan pada analisis ini ialah masyarakat kadudampit yang, merasakan manfaat dari adanya Wisata Situ Gunung seperti pedagang kaki lima penginapan dan penjaga kedamaian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari, sedangkan populasi ialah keseluruhan objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Kemudian dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan berikut jika populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek tersebut. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek tersebut. Populasi pada analisis ini ialah para masyarakat yang terdampak ekonomi dalam pembangunan atau perkembangan dari Wisata Situ Gunung ialah masyarakat kecamatan kadudampit sebanyak 57.300 orang (BPS, 2020).

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Penelitian yang memakai metode sampel dapat cepat diselesaikan, karena dengan metode sampel hanya mengadakan penelitian terhadap sebagian obyek. Maka pengumpulan data, pengolahan data dapat menghemat waktu. Adapun peneliti memakai, teknik *Purposive* dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur 0

untuk dipilih menjadi sampel. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1 akan di sajikan data penduduk di Kecamatan Kadumpit menurut Badan Pusat Statistika Tahun 2020 ialah:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kadudampit

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk
1.	Muaradua	5,384
2.	Citamiang	5,481
3.	Cikahuripan	7,951
4.	Sukamanis	6,806
5.	Kadudampit	6,010
6.	Gedepangrango	6,831
7.	Sukamaju	8,096
8.	Cipetir	5,830
9.	undrusbinangun	4,911
Jumlah		57.300

Sumber : (BPS, 2020)

Teknik pengambilan sample dipakai ialah metode kuantitatif. Metode ini berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan secara random mengumpulkan data memakai instrument analisis dan menganalisis data memakai data kuantitatif atau statistic untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut sampel penelitian ini memakai rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + n(e. e)}$$

$$n = \frac{57300}{1 + 57300(0,01)}$$

$$n = \frac{57300}{574}$$

$$n = 99,82$$

$$n = 100$$

Jadi, bisa disimpulkan jika sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

3.4 Instrumen penelitian

Dalam analisis ini, terdapat dua variabel, ialah perkembangan pariwisata Situ Gunung sebagai variabel bebas, dan perekonomian masyarakat sebagai variabel

terikat. Adapun indikator-indikator pada variabel perkembangan pariwisata Situ Gunung ialah sebagai berikut:

1. Atraksi (Daya tarik Wisata)
2. Aksesibilitas
3. Amenitas
4. Fasilitas Pendukung

Sementara indikator-indikator pada variabel perekonomian masyarakat ialah sebagai berikut:

1. Mempercepat dan memperluas proses kesempatan.
2. Memperbesar kesempatan kerja bagi masyarakat.
3. Mempercepat proses pemerataan pendapatan.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tabel 3. 2 Kuisoner Perkembangan Pariwisata Situ Gunung

Indikator	Soal	No Soal
Atraksi (Daya Tarik Wisata)	Apakah Atraksi Wisata Situ Gunung Sangat Menarik ?	1
	Apakah terdapat atraksi-atraksi pendukung pada wisata Situ Gunung?	2
	Apakah merasa aman saat menikmati atraksi-atraksi di wisata Situ Gunung ?	3
Aksesibilitas	Apakah akses menuju wisata Situ Gunung dapat memakai transportasi umum ?	4
	Apakah akses jalan ke Wisata Situ Gunung mudah di capai ?	5
	Apakah menuju wisata Situ Gunung, bisa memakai kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor ?	6
Amenitas	Apakah Pelayanan dan keamanan di wisata Situ Gunung cukup baik ?	7
	Apakah Terdapat fasilitas yang memadai, seperti toilet, restoran, dan tempat ibadah	8
	Apakah Terdapat posko pengaduan atau pelaporan di lokasi wisata ?	9
Fasilitas Pendukung	Apakah Terdapat ATM di area wisata Situ Gunung ?	10
	Apakah Terdapat penginapan di sekitar wisata Situ Gunung ?	11
	Apakah Terdapat fasilitas kesehatan umum di sekitar wisata Situ Gunung ?	12

Sumber : Peneliti (2024)

Tabel 3. 3 Kuesioner Perekonomian Masyarakat Kadudampit

Indikator	Soal	No. soal
Mempercepat dan memperluas proses kesempatan ekonomi	Apakah adanya wisata Situ Gunung menciptakan peluang-peluang usaha yang beragam bagi masyarakat ?	1
	Apakah usaha-usaha masyarakat di sekitar wisata Situ Gunung menjadi ikut berkembang ?	2

Alifa Fauziyyah Juhara, 2024

PENGARUH PERKEMBANGAN PARIWISATA SITU GUNUNG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KADUDAMPIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Soal	No. soal
Memperbesar kesempatan kerja bagi masyarakat	Apakah Wisata Situ gunung membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar	3
	Apakah para staf yang bekerja di wisata Situ Gunung ialah masyarakat sekitar	4
Mempercepat proses pemerataan pendapatan	Apakah dengan adanya dan berkembangnya wisata Situ Gunung mengurangi jumlah kemiskinan pada masyarakat sekitar ?	5
	Apakah dengan adanya dan berkembangnya wisata Situ Gunung mengurangi jumlah pengangguran pada masyarakat sekitar ?	6
Meningkatkan pendapatan masyarakat	Apakah masyarakat yang bekerja sebagai staf di wisata Situ Gunung mendapatkan jumlah gaji yang sepadan ?	7
	Apakah masyarakat yang bekerja atau berjualan di area wisata Situ Gunung memiliki pendapatan yang stabil ?	8
	Apakah para warga di wilaya Situ Gunung memiliki pemasukan yang sepadan dengan harga sewa lapak ?	9

Sumber : Penliti (2024)

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, baik data kuantitatif maupun kualitatif (Ansori & Iswati, 2020). Teknik ini mencakup berbagai metode seperti wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, serta dapat digunakan secara terpisah atau dikombinasikan tergantung pada tujuan analisis dan jenis data yang diperlukan. berikut ialah beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam menghimpun data:

1) Kuesioner

Teknik kuesioner ialah metode pengumpulan data di mana peneliti memakai serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden (Ruray & Pratama, 2020). Pertanyaan-pertanyaan ini dapat berbentuk terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban bebas sesuai dengan pemikiran mereka, atau tertutup, yang menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan berbagai pertanyaan tentang indikator perkembangan pariwisata Situ Gunung dan indikator perekonomian masyarakat Kudadampit.

2) Wawancara

Teknik wawancara ialah metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden melalui percakapan yang terstruktur atau

Alifa Fauziyyah Juhara, 2024

PENGARUH PERKEMBANGAN PARIWISATA SITU GUNUNG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KADUDAMPIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang mendalam dan terperinci. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yang kaya, menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi responden secara mendalam. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk mengklarifikasi jawaban, memahami konteks, dan menangkap nuansa emosional dan non-verbal yang tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya seperti kuesioner. wawancara dilakukan terhadap informan yang dianggap mengetahui informasi yang diperlukan pada analisis ini, yang meliputi pengelola wisata Situ Gunung, para pedagang di area wisata Situ Gunung, dan tokoh masyarakat Kudadampit.

3) Observasi

Teknik observasi ialah metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, tindakan, dan kondisi objek penelitian dalam situasi yang sebenarnya (Ruray & Pratama, 2020). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yang detail dan kontekstual dengan melihat langsung bagaimana subjek berinteraksi dengan lingkungan mereka atau bagaimana proses tertentu berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di lokasi wisata Situ Gunung dan lingkungan sekitar Kudadampit agar bisa mendeskripsikan permasalahan di lokasi penelitian dengan lebih aktual.

3.4.2 Operasional variabel

Dibawah ini ialah Operasional Variabel penelitian ditunjukkan pada Tabel 3.4

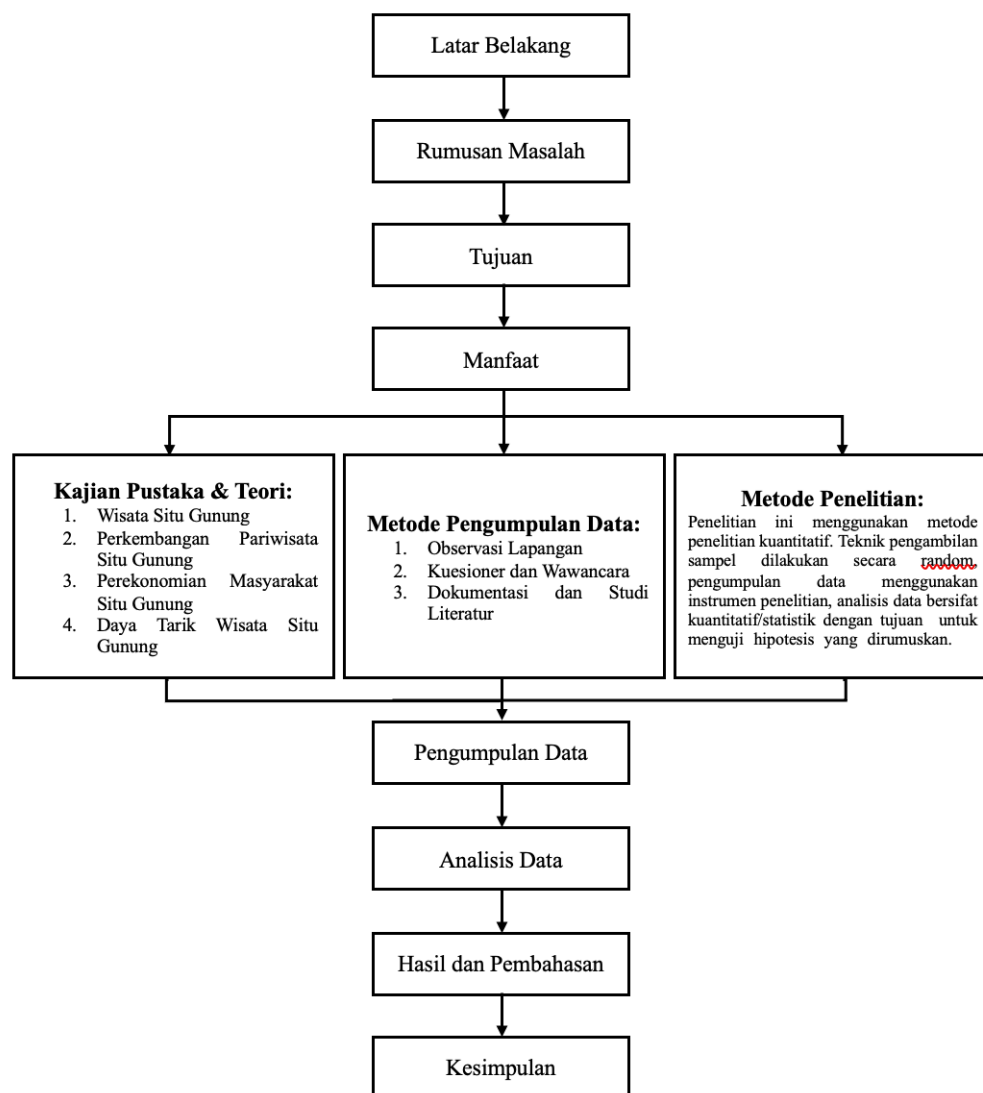
Tabel 3. 4 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Perkembangan Pariwisata (x)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atraksi (Daya tarik Wisata) 2. Aksesibilitas 3. Amenitas 4. Fasilitas Pendukung 	Ordinal
Perekonomian masyarakat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat dan memperluas proses kesempatan. 2. Memperbesar kesempatan kerja bagi masyarakat. 3. Mempercepat proses pemerataan pendapatan. 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat. 	Ordinal

Sumber : Peneliti (2024)

3.5 Prosedur Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini berjalan dengan optimal dan sesuai yang diharapkan, maka terlebih dahulu disusun prosedur penelitian secara sistematis. Adapun prosedur penelitian tersebut ialah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Prosedur Penelitian

Sumber : Peneliti (2024)

3.6 Analisis data

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama ialah valid dan reliabel. Instrumen yang valid mengindikasikan jika alat ukur yang

Alifa Fauziyyah Juhara, 2024

PENGARUH PERKEMBANGAN PARIWISATA SITU GUNUNG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KADUDAMPIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam penelitian itu sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin dicapai. Adapun instrumen yang reliabel menunjukkan jika penelitian akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini akan menguji validitas instrumen memakai rumus *Person Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas yang dicari

X : skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y : skor total item instrument

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n : jumlah responden

Membuat kesimpulan, ialah dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Teknik uji validitas yang digunakan ialah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya memakai program *SPSS Statistic 22*.

Dalam variabel pelayanan, margin dan minat diuraikan menjadi 42 butir pernyataan. Angket yang disebar kepada 100 orang responden.

3.6.2 Reliabilitas

Sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil

yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2015). Reliabilitas dapat diukur dengan memakai perhitungan Cronbach's Alpha ialah:

$$a = \frac{n}{n-1} \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right) \right)$$

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir pertanyaan

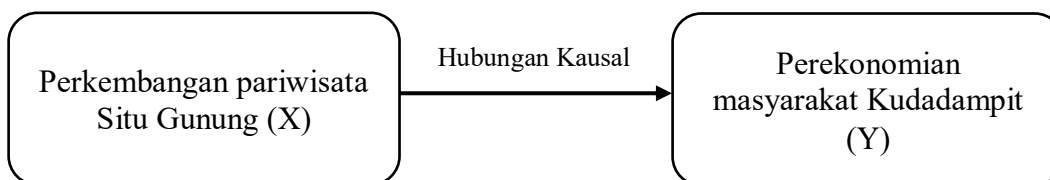
σ_i^2 : ragam skor butir pertanyaan ke- i ($i= 1,2,\dots,m$)

σ_T^2 : ragam skor total

Nilai Cronbach's Alpha dapat dikatakan bagus jika nilainya mencapai $\geq 0,7$.

3.6.3 Analisa Regresi Linier

Dalam menganalisis data-data yang sudah terhimpun, peneliti memakai teknik analisis regresi linear untuk mencari tahu hubungan antar variabel penelitian. Teknik analisis regresi linear ialah metode statistik yang dipakai untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dan dua maupun lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi linear dapat didefinisikan juga sebagai teknik statistik dipakai untuk mengidentifikasi pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ruray & Pratama, 2020). Teknik ini bertujuan untuk memduga nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel-variabel independen, serta untuk memahami seberapa kuat dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik ini digunakan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, manajemen, dan ilmu sosial untuk melakukan peramalan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.



Gambar 3. 2 Analisis Regresi Linear

Sumber : peneliti tahun (2024)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan dalam penelitian ini setelah menganalisis data ialah menguji hipotesis. Pengujian hipotesis ialah metode statistik yang dipakai untuk memutuskan apakah ada cukup bukti dalam data sampel untuk mendukung atau menolak pernyataan tertentu (hipotesis) mengenai populasi. Hipotesis sendiri dapat diartikan sebagai pernyataan yang sementara waktu dapat dianggap benar mengenai suatu fenomena sehingga menjadi panduan dalam melakukan analisis dan verifikasi (Ansori & Iswati, 2020). Proses ini melibatkan langkah-langkah sistematis untuk menguji asumsi atau dugaan tentang parameter populasi berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan secara simultan dan parsial.

1. Secara Parsial

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan pariwisata Situ Gunung terhadap perekonomian Masyarakat Kudadampit.

$H_1 : b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan pariwisata Situ Gunung terhadap perekonomian Masyarakat Kudadampit.

Pengujian hipotesis ini dengan memakai uji t dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi normal

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan ialah:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t$ (mendekati 100%) (n-k-1)

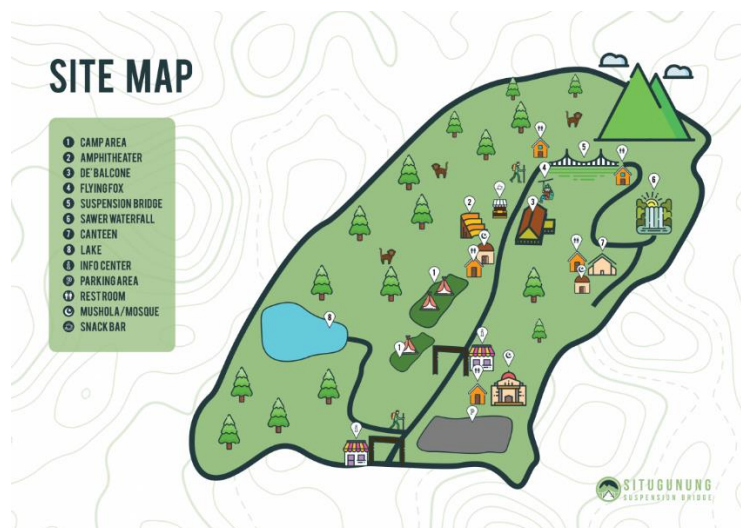
Terima H_0 jika $t_{hitung} < t$ (mendekati 100%) (n-k-1)

BAB IV PENEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Situ Gunung

Situ Gunung ialah salah satu destinasi wisata yang terletak di Sukabumi, Jawa Barat. Tempat ini dikenal dengan keindahan alamnya yang meliputi danau, air terjun, dan jembatan gantung. Situ Gunung menjadi objek penelitian yang menarik karena potensinya dalam mengembangkan pariwisata berbasis ekowisata. Pengembangan pariwisata di Situ Gunung berfokus pada prinsip ekowisata yang bertujuan untuk melestarikan alam dan budaya lokal. Aktivitas ekowisata di sini memberi kesempatan kepada pengunjung untuk menikmati pengalaman alam, intelektual, dan budaya secara langsung. Hal ini melibatkan keikutsertaan aktif masyarakat lokal dalam mengelola dan mempromosikan tempat wisata ini. (Sukmamedian, 2022).

Salah satu daya tarik utama di Situ Gunung ialah Jembatan Gantung Situ Gunung, yang ialah jembatan gantung terpanjang di Asia Tenggara dengan panjang 243 meter, lebar 1,2 meter, dan tinggi 107 meter. Jembatan ini dibuat dari kayu merbau dan dapat menahan beban hingga 80 ton. Diresmikan pada tahun 2019, jembatan ini menawarkan pemandangan hutan yang memukau dan menjadi atraksi wajib bagi para pengunjung yang mencari pengalaman unik di alam bebas. (elevenmyanmar.com, 2019).



Gambar 4. 1 Denah Situ Gunung